

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian konflik pemuda dua desa yaitu antara pemuda Desa Oelongko dengan pemuda Desa Bone Kancitala dalam periode tanggal 28 Agustus 2014 sampai dengan Maret tahun 2015, memiliki faktor-faktor penyebab yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh konflik terdahulu yang masih menyimpan dendam di antara anak muda dua desa;
2. Faktor egoisme masing-masing pemuda desa sulit dikendalikan;
3. Lemahnya kontrol dari tokoh-tokoh masyarakat;
4. Pengaruh kebiasaan buruk dalam masyarakat (*miras*) yang sudah mendarah daging sejak awal yang mempengaruhi generasi selanjutnya;
5. Kurangnya tokoh panutan yang bisa mengontrol perilaku mayoritas anak muda.

Adapun cara mengatasi konflik dua kelompok pemuda Desa Oelongko dengan pemuda Bone Kancitala yaitu, menggunakan pihak ketiga (*mediation*).¹ Upaya penyelesaian konflik dengan cara ini, sudah dilakukan pada saat pertemuan pada tanggal 10 Maret tahun 2015 yang dimediasi oleh Polres Muna. Ada penegasan-

¹Mediasi merupakan cara pengendalian konflik dengan jalan meminta bantuan ketiga sebagai penasehat. Jadi, mediasi adalah suatu usaha kompromi yang tidak dilakukan sendiri secara langsung. Mediasi dilakukan oleh bantuan pihak ketiga yang tidak memihak. Pihak ketiga hanya mencoba mempertemukan dan mendamaikan pihak-pihak yang besengketa atas dasar itikad kompromi pihak-pihak yang terlibat konflik.

penegasan pada saat pertemuan itu bahwa –walau telah dimediasi –, yang paling penting selanjutnya yaitu, bagaimana “menciptakan interaksi” yang baik dan jauh dari hal-hal yang bisa menciptakan akar konflik baru.

Saat pertemuan tanggal 10 Maret 2015, ada kesepakatan dan dua hal yang patut dicatat. *Pertama*, bila terulang konflik lagi maka pihak ketiga nanti yang akan menengahi, tetap merujuk pada pertemuan awal yang dimediasi oleh pihak kepolisian. Dalam hal ini polisi yang akan menjadi penengah. *Kedua*, tokoh-tokoh masyarakat dua desa tetap harus memainkan peran. Para tokoh pemuda yang tidak berhasil meredam pertikaian sebelumnya bukan berarti dihilangkan tugas dan fungsinya, tetapi mereka akan menjadi bagian pihak yang akan mengawal kerja dari pihak kepolisian. Secara singkat bahwa, pihak yang bisa mengawasi secara langsung yaitu para tokoh-tokoh masyarakat dua desa sendiri. Dalam prosesnya, mereka harus memiliki kesadaran penuh atas akibat serta kerugian dari kejadian konflik yang pernah terjadi sebelumnya. Semua itu akan kembali pada pemuda dan peran-peran yang dimainkan oleh lembaga yang berwenang dan orang-orang tertentu di tengah-tengah masyarakat.

5.2 Saran

Saran yang direkomendasikan penulis di dalam skripsi yang berjudul “Konflik Pemuda (Studi Kasus Dua Desa di Kecamatan Bone Kabupaten Muna)” ini sebagai berikut :

1. Kepada para tokoh agama, tokoh pemuda, orang tua anak, aparat desa, dan pihak kepolisian yang telah diamanahkan tugas penting dalam masyarakat, agar bisa

memegang amanah tersebut sesuai harapan masyarakat. Semua orang pasti memiliki kepentingan tapi harus dipahami bahwa kepentingan yang lebih utama adalah kepentingan secara bersama yang tidak merugikan sebelah pihak.

2. Tugas pemuda (para calon intelektual) bukan saja menjalani hidup dengan bebas. Lebih dari itu, pemuda harus menjadi kelompok terdepan yang akan mengawal sebuah perubahan di dalam masyarakat. Ke depan nanti, para sarjana muda baik dari Desa Oelongko maupun yang berasal dari Desa Bone Kancitala, harus menjadi panutan bagi adik-adiknya.
3. Konflik adalah sesuatu yang melekat pada semua manusia yang ada di mana pun. Untuk itu, peneliti berharap bahwa di tengah masyarakat yang sedang merasakan akibat konflik yang terjadi agar semuanya disikapi dengan bijak. Tidak ada yang bisa melakukannya selain masyarakat yang mendiami sebuah wilayah dan dukungan dari pihak yang berwajib.
4. Dalam al Quran : *Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar* (Q.S. Ar Ruum 30: 41). Ayat ini menegaskan dua hal penting *pertama*, bahwa konflik adalah tindakan manusia yang memiliki ego serta arogan yang sulit dikendalikan. *Kedua*, semua itu pasti menuai akibat, baik sekarang maupun yang akan datang manakala kita tidak kembali ke jalan yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Hakimul Ikhwan.** 2004. *Akar Konflik Sepanjang Zaman “Elaborasi Pemikiran Ibnu Khaldun.”* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiono.** 2009. *Sosiologi.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ibranur, Aspian.** 2014. *Pemuda Bangkit Indonesia Bahagia.* Jakarta: Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olah Raga Republik Indonesia 2014.
- Ibranur, Aspian.** 2013. *Saya Malu Sebagai Orang Muna.* Yogyakarta: Indie Book Corner.
- Ismail, Nangsih.** 2015. *Skripsi: Wanita Penebang Tebu “Studi Kasus di Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.* Gorontalo: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Jamaludin, Adon Nasrullah.** 2015. *Sosiologi Perkotaan.* Bandung: PT Pustaka Setia.
- Johani Najwan.** *Konflik Antar Budaya dan Antar Etnis di Indonesia Serta Alternatif Penyelesaiannya (Jurnal Hukum NO. Edisi Khusus VOL. 16 Oktober 2009: 195 – 208).* hlmn, 196.
- Koentjaraningrat.** 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marimbi, Hanum.** 2009. *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Moleong.** 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muharto.** 2012. *Wuna Barakati “Antara Falsafah dan Realitas”.* Yogyakarta: Indie Book Corner.
- Murniati.** 2015. *Sejarah Desa Bone Kancitala Di Sulawesi Tenggara (skripsi).* Gorontalo: Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Oba, La.** 2005. *Muna Dalam Lintasan Sejarah “Prasejarah-Era Reformasi.* Bandung: Sinyo MP Bandung.

- Poloma, Margaret M.** 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Pruitt, Dean G.** dan **Rubin, Jeffrey Z.** 2009. *Teori Konflik Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Scott, John.** 2013. *Sosiologi “The Key Concepts,”* Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Salam, Burhanudin.** 2002. *Etika Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Silalahi, Ulber** 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sofiyati, Pupus.** 2011. *Konflik dan Stress: Makalah Pengembangan dan Perilaku Organisasi* Malang: Universitas Brawijaya.
- Sugiono.** 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- S. Wiliss, Sofyan.** 2014. *Remaja dan Masalahnya “Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya.”* Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Susan, Novri.** 2014. *Sosiologi Konflik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutomo.** 2010. *Masalah Sosial dan Cara Pemecahannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syani, Abdul.** 2012. *Sosiologi “Skematika, Teori, dan Terapan”*. Jakarta: Bumi Aksara.

